

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT BEBAS DAN BEBAS TERBATAS DI DESA  
LOMBONGO, KECAMATAN SUWAWA TENGAH KABUPATEN BONE  
BOLANGO**

**OLEH :**

**Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt  
NIP. 198907282019032019**

**JURUSAN FARMASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2020**

### HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan : PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT BEBAS DAN BEBAS TERBATAS DI DESA LOMBONGO, KECAMATAN SUWAWA TENGAH KABUPATEN BONE BOLANGO
2. Lokasi : Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt.
  - b. NIP : 198907282019032019
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
  - e. Bidang Keahlian :
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081355257707 / juliyantyakuba@gmail.com
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : -
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



(DR. Harliha Juliyanty Akuba)  
NIP. 19611011989032019

Gorontalo, 28 Desember 2020  
Ketua

(Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt.)  
NIP. 198907282019032019



Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261987031005

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ijinnya maka Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Lombongo, Suwawa Tengah, Bone Bolango tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana bersama kelompok masyarakat yang ikut mendukung baik dalam pembekalan, pemilihan dan pelatihan.

Laporan Pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis selama pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Gorontalo, Desember 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah .....	6
B. Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah. ....	7
C. Profil Kelompok Sasaran dan Poetensi/ permasalahan.....	7
D. Tujuan Kegiatan.....	7
E. MANFAAT KEGIATAN .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	12
BAB IV HASIL KEGIATAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
Lampiran .....	15

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Obat-obatan farmasi (medikasi) sering dibagi menjadi beberapa kelompok; pengelompokan obat dilakukan berdasarkan struktur kimia yang serupa, mekanisme aksi yang sama (mengikat pada target biologis yang sama), mode aksi terkait, dan yang digunakan untuk mengobati penyakit yang sama.<sup>[8][9]</sup> Sistem Klasifikasi Kimiawi Terapeutik Anatomis (ATC) merupakan sistem klasifikasi obat yang paling banyak digunakan, yang memberikan masing-masing obat kode ATC yang unik, berupa kode alfanumerik yang menempatkan obat tersebut ke kelompok obat tertentu dalam sistem ATC. Sistem klasifikasi utama lainnya adalah Sistem Klasifikasi Biofarmasi. Sistem ini mengelompokkan obat berdasarkan sifat kelarutan dan permeabilitasnya atau daya serapnya.

Dalam farmakologi, obat adalah zat kimia, biasanya struktur kimianya diketahui, yang ketika diberikan pada organisme hidup akan menghasilkan efek biologis.<sup>[5]</sup> Obat farmasi, juga disebut medikasi atau obat dalam pemahaman masyarakat umum, adalah zat kimia yang digunakan untuk mengobati, menyembuhkan, mencegah, atau mendiagnosis suatu penyakit atau untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>[3]</sup> Secara tradisional, obat-obatan diperoleh melalui ekstraksi tumbuhan obat, tetapi baru-baru ini juga melalui sintesis organik.<sup>[6]</sup> Obat-obatan farmasi dapat digunakan dalam jangka waktu terbatas, atau secara teratur untuk gangguan kronis.<sup>[7]</sup>

Obat psikoaktif adalah zat kimia yang memengaruhi fungsi sistem saraf pusat, mengubah persepsi, suasana hati, atau kesadaran.<sup>[11]</sup> Obat-obatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok berbeda ansiolitik, antipsikotik, dan halusinogen. Obat-obatan psikoaktif ini telah terbukti bermanfaat dalam mengobati berbagai kondisi medis termasuk gangguan mental di seluruh dunia. Obat-obatan yang paling banyak digunakan di dunia di antaranya kafein, nikotin, dan alkohol,<sup>[12]</sup> yang juga dianggap sebagai obat rekreasi, karena mereka digunakan untuk kesenangan dibandingkan untuk tujuan pengobatan.<sup>[13]</sup> Penyalahgunaan beberapa obat psikoaktif dapat menyebabkan ketergantungan psikologis atau fisik.<sup>[14]</sup> Perlu dicatat bahwa semua obat dapat memiliki efek samping.<sup>[15]</sup> Penggunaan stimulan yang berlebihan dapat meningkatkan psikosis

stimulan. Banyak obat rekreasional berstatus ilegal dan perjanjian internasional seperti Konvensi Tunggal tentang Narkotika dibuat untuk melarangnya.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Sosialisasi dilakukan sebagai penguatan upaya promotif dan preventif masyarakat, merupakan suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

## **C. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan Sosialisasi untuk mewujudkan Masyarakat Hidup Sehat, Indonesia Kuat, menuju Indonesia Sehat.

## **D. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah**

Obat adalah bahan atau zat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral maupun zat kimia tertentu yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit. Obat harus sesuai dosis agar efek terapi atau khasiatnya bisa kita dapatkan.

Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksud untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan distribusi yang terdiri dari obat bebas, obat keras, psikotropika dan narkotika, obat bebas terbatas yang akan dibahas secara mendetail pada pembahasan selanjutnya. Akan tetapi, sebelum kita mengetahui contoh obat- obat yang tergolong dalam obat bebas terbatas, kita juga harus mengetahui penggolongan-penggolongannya sehingga mengapa obat obat tersebut agar keamanannya dapat terjaga.

Desa Lombongo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tilongkabila, merupakan salah satu daerah pedalaman yang jarak ke kota sekitar 40 – 50 km dimana apotek jarang di desa tersebut. Penggunaan obat yang baik dan benar sangat kurang, oleh sebab itu perlu dilakukannya sosialisasi penggunaan antibiotik yang baik dan benar. Oleh karena itu dipandang perlu bagi tim pengabdian, Dosen Jurusan Farmasi FOK UNG untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul **“PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT BEBAS DAN BEBAS TERBATAS DI DESA LOMBONGO, KECAMATAN SUWAWA TENGAH KABUPATEN BONE BOLANGO”**.

### **E. Usulan Penyelesaian Masalah**

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai “Penyuluhan Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango”.
2. Melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam hal ini proses penggunaan obat yang baik dan benar.
3. Melakukan pelatihan penyimpanan dan pengolahan sampah obat yang baik dan benar.

### **F. Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah.**

Proses penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan pembinaan, pemberdayaan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penggunaan dan pemilihan obat yang tepat sangatlah penting. Hal yang dapat diberitahukan kepada masyarakat agar supaya masyarakat dapat lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengobati diri mereka. Melalui penyuluhan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk penggunaan obat yang baik dan benar.

### **G. Profil Kelompok Sasaran dan Poetensi/ permasalahan**

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Masyarakat desa yang harapannya akan dibentuk kelompok-kelompok masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan dan mencontohkan perilaku hidup sehat dengan menggunakan obat yang baik dan benar, sehingga masyarakat akan terbiasa mengobati diri mereka sendiri dengan obat yang tepat yang ada di rumah masing-masing, dan membeli obat di tempat yang legal sesuai aturan yang berlaku.

### **H. Tujuan Kegiatan**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan Penyuluhan Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

### **I. MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah Penyuluhan Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Obat adalah setiap zat kimia (alami maupun sintetik) yang selain makanan yang mempunyai pengaruh atau menimbulkan efek terhadap organisme hidup, baik efek psikologis, fisiologis maupun biokimiawi. Obat juga merupakan kumpulan zat kimia yang dapat mempengaruhi proses hidup setiap manusia yang mengkonsumsinya dan akan melewati mekanisme kerja dari mulai bagaimana obat itu di absorpsi, didistribusikan, mengalami biotransformasi dan akhirnya harus ada yang diekskresikan. Pengobatan memiliki tujuan yaitu sebagai penetapan diagnose, untuk memperelok atau memperindah badan atau bagian badan manusia. sebagai tindakan pencegahan (preventif), dan penyembuhan (kuratif), simtomatik. Pengobatan juga bisa berperan dalam proses pemulihan kembali (rehabilitatif) maupun peningkatan kesehatan (promotif) serta sebagai kontrasepsi.

Obat Jadi yaitu obat dalam keadaan murni atau campuran dalam bentuk serbuk, cairan, salep, tablet, pil, suppositoria atau bentuk lain yang mempunyai teknis sesuai dengan Farmakope Indonesia atau buku lain yang ditetapkan oleh pemerintah. Obat Paten yaitu obat jadi dengan nama dagang yang terdaftar atas nama si pembuat yang dikuasakannya dan dijual dalam bungkus asli dari pabrik yang memproduksinya. Obat Baru yaitu obat yang terdiri atau berisi zat, baik sebagai bagian yang berkhasiat, ataupun yang tidak berkhasiat, misalnya lapisan, pengisi, pelarut, pembantu atau komponen lain, yang belum dikenal sehingga tidak diketahui khasiat dan kegunaannya. Obat Asli yaitu obat yang didapat langsung dari bahan-bahan alamiah Indonesia, terolah secara sederhana atas dasar pengalaman dan digunakan dalam pengobatan tradisional. Obat Esensial yaitu obat yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan masyarakat terbanyak dan tercantum dalam Daftar Obat Esensial yang ditetapkan oleh MenKes.

Obat Generik yaitu obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

Sesuai dengan konsep Sistem Kesehatan Nasional, Kesehatan menjadi tanggung jawab seluruh bangsa, tidak terbatas hanya pada tenaga kesehatan saja. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan diantaranya pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan/atau keamanan dan/atau khasiat/kemanfaatan. Selain itu penggunaan obat dan obat tradisional harus dilakukan secara rasional. Keberhasilan gerakan ini tidak akan terwujud tanpa kerja sama seluruh pihak terkait, termasuk masyarakat. Oleh karena itu perlu ditetapkan strategi yang menjadi pegangan pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat.

Strategi Gerakan Keluarga Sadar Obat

- Advokasi

Di dalam uraian tentang upaya kesehatan telah ditegaskan bahwa upaya ini terpadu dan melibatkan semua unsur terkait, termasuk masyarakat. Selama ini banyak instansi pemerintah yang telah menyelenggarakan kegiatan penyadaran masyarakat diantaranya program penyuluhan CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) dan produk informasi obat dari Kementerian Kesehatan dan jajarannya. Badan POM dan jajarannya juga telah banyak melakukan kegiatan penyuluhan pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Perguruan Tinggi Farmasi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi maupun IAI sebagai Organisasi Profesi juga sudah

banyak melakukan kegiatan penyuluhan. Agar gerakan ini dapat melibatkan seluruh unsur masyarakat, perlu dilakukan upaya advokasi untuk membangun keterpaduan antar instansi/institusi.

- Keterpaduan

Dengan keterlibatan seluruh unsur masyarakat, gerakan ini harus menjadi gerakan yang terkordinir, terpadu dan berlandaskan kemitraan dalam menyadarkan masyarakat.

- Tanggung jawab Berjenjang

Salah satu pola koordinasi yang diterapkan adalah tanggung jawab berjenjang agar semua komponen mulai dari pusat sampai dengan daerah dan sampai pelosok mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan gerakan.

- Pendaan Gunaan Potensi Sumber Daya Lokal

Agar gerakan ini dapat berjalan berkesinambungan, perlu adanya komitmen berbagai sumber daya termasuk sumber dana dan sumber daya manusia di tingkat lokal. Sebagai contoh saat ini sudah banyak kader kesehatan, kader keluarga berencana yang merupakan insan terpilih ditingkat lokal. Pemanfaatan kader kesehatan yang sudah ada sebagai kader GKSO merupakan alternatif selain membentuk kader baru.

Antibiotika berasal dari kata Anti yang berarti lawan dan Bios berarti hidup. antibiotika dapat didefinisikan sebagai semua senyawa kimia yang dihasilkan oleh organisme hidup atau yang diperoleh melalui sintesis yang memiliki indeks khemoterapi tinggi, yang manifestasi aktivitasnya terjadi pada dosis yang sangat rendah secara spesifik melalui inhibisi proses vital tertentu pada virus, mikroorganisme ataupun juga berbagai organisme bersel majemuk.

Antibiotika adalah zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedang toksisitasnya bagi manusia relatif kecil. Akan tetapi, berhubung dengan sifat toksisnya bagi manusia, hanya sebagian kecil saja yang digunakan sebagai obat, antara lain streptomisin (1944), Chloramphenicol (1947),

tetrasiklin (1948), Eritromisin (1952), Rifampisin (1960), bleomisin (1965) dan doksorubisin (1969).

Selain dalam bentuk obat minum (oral), ada juga dalam bentuk suntikan (parenteral), salep, krim, supositoria (dimasukkan ke liang dubur atau vagina); lotion, dan tetes. Infeksi kulit memakai salep atau krim antibiotika, infeksi mata merah memakai tetes atau salep mata, infeksi telinga tengah memakai tetes kuping antibiotika, keputihan kuman dipakai antibiotika berbentuk peluru yang dimasukkan ke dalam vagina. Membubuhi serbuk antibiotika pada lubang gigi yang sakit seperti kebiasaan sementara orang atau pada luka, tidak terlalu tepat. Efek penembusan antibiotika ke jaringan gusi yang terinfeksi tidak sebaik jika diminum, atau bisa menyerap optimal seperti antibiotika yang sudah dalam bentuk salep atau krim jika untuk dipakai pada kulit.

Resistensi adalah mekanisme tubuh yang secara keseluruhan membuat rintangan untuk berkembangnya pembiakan agen menular atau kerusakan oleh racun yang dihasilkannya. Resistensi antibiotika timbul bila suatu antibiotika kehilangan kemampuannya untuk secara efektif mengendalikan atau membasmi pertumbuhan bakteri (Tasada, 2009). Secara garis besar bakteri dapat menjadi resisten terhadap suatu mikroba melalui tiga mekanisme yaitu obat tidak dapat mencapai tempat kerjanya di dalam sel mikroba, mikroba mampu membuat enzim yang merusak antimikroba dan mikroba mengubah tempat ikatan antimikroba (Setiabudy, 2007).

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. KHALAYAK SASARAN DAN STRATEGIS**

Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran yang strategis adalah masyarakat Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango

#### **B. KETERKAITAN**

Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki peran dan fungsi dalam melaksanakan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan adanya peran dosen, masyarakat dan pemerintah agar saling membantu dan mensukseskan program untuk memajukan Bangsa dan Negara. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai wujud dari tanggung jawab keilmuan yang dimiliki.

Universitas Negeri Gorontalo yang akan mencetak tenaga pendidik, berfungsi bukan saja berkiprah di dalam lingkungan sekitar kampus akan tetapi harus dapat mengembangkan pengetahuan kepada pemerintah dan masyarakat untuk melihat, mengkaji dan membantu menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhubungan dengan tugas dan fungsi dari seorang dosen yaitu dalam rangka pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang merupakan luaran dalam rangka memberikan informasi mengenai penyuluhan Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

#### **C. METODE KEGIATAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi lapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang tentang pengetahuan akan pemanfaatan obat golongan bebas dan golongan keras.
2. Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengabdian. Dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah :
  - a. Kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian
  - b. Kesiapan fasilitas
  - c. Pembuatan undangan pengabdian
  - d. Persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji
  - e. Kesepakatan waktu pelaksanaan

## BAB IV

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan obat asli Indonesia sebagai solusi murah dan aman untuk sehat di laksanakan pada bulan Desember 2019 di **Penyuluhan Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango**. Kegiatan ini dimaskudkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai Obat bebas dan obat bebas terbatas.

Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan melakukan survey lokasi terlebih dahulu, setelah mendapatkan ijin dan telah disetujui oleh kepala desa setempat maka dibuat undangan kepada masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan penjelasan mengenai Gerakan Keluarga sadar obat, dalam hal ini mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan, mendapatkan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar. Pemilihan obat dan pengobatan sendiri menggunakan obat – obatan yang ada di rumah atau yang bias di dapatkan di apotek sekitar Desa Lombongo tersebut. Adapun hasil dari kegiatan dalam bentuk dokumentasi di Desa Lombongo yang diperoleh dari pemberian informasi tentang obat bebas dan bebas terbatas kepada masyarakat sebagai modal pengobatan sendiri bagi masyarakat sekitar dapat dilihat pada foto-foto kegiatan (*terlampir*).

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2008, Farmakope Herbal Indonesia Edisi I., Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar, 2010

Depkes RI, 2014, Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat., Jakarta.

<https://www.medicalogy.com/.../gerakan-keluarga-sadar-obat-gkso/> diakses 5 Juli 2018

Mahoney A, Evans J (6 November 2008). "Comparing drug classification systems". *AMIA Annual Symposium Proceedings*: 1039. [PMID 18999016](#).

World Health Organization (2003). *Introduction to drug utilization research*(PDF). Geneva: World Health Organization. hlm. 33. [ISBN 978-92-4-156234-8](#). Diarsipkan dari [versi asli](#) (PDF) tanggal 2016-01-22.

## **Lampiran 1.**

### **Pelaksana Kegiatan Sosialisasi**

- 1. Nama Lengkap : Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt**
- 2. Jenis kelamin : Perempuan**
- 3. NIP : 198907282019032019**
- 4. Disiplin Ilmu : Farmasi**
- 5. Fak/Jurusan : Keolahragaan dan Kesehatan / Farmasi**
- 6. Alamat : Jl. Jenderal Sudirman**
- 7. No Hp : 0813 5525 7707**

Lampiran 2.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
Jln. Prof.DR. Jhon Ario Katili No.4 Telp.(0435)821698,Gorontalo  
Laman : www.fikk.ung.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Nomor : 36/UN47.B7/DT/2020

*Tentang*

PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MANDIRI  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020  
JURUSAN FARMASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri oleh Tenaga Dosen di Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo;
  - Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
  - Bahwa untuk kepentingan butir (a) dan (b) di atas perlu diterbitkan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo.
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi.
  - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;

Dipindai dengan CamScanner

11. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.47.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MANDIRI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020 JURUSAN FARMASI**
- Pertama : Menunjuk Dosen Tetap Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;**
- Kedua : Pelaksana bertugas :**
1. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kabupaten Bonebolango
  2. Membuat proposal dan laporan hasil kegiatan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Ketiga : Keputusan Dekan Fakultas Olahraga Dan kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.**

Ditetapkan di : Gorontalo

Ditandatangani : 09 Januari 2020



Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Kepala BAKP Universitas Negeri Gorontalo
3. Ketua Jurusan Farmasi
4. Yang Bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
5. Arsip

Lampiran : Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo  
 Nomor : 36/UN47.E7/DT/2020  
 Tanggal : 09 Januari 2020  
 Tentang : Daftar Nama Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo

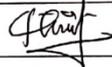
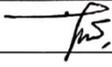
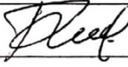
No	Nama Dosen	Judul Pengabdian
1.	Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt	Kepatuhan Pasien dalam Pengobatan Demam Tifoid di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
2.	Dr. Nur Rasdianah, M.Si., Apt	Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
3.	Madania, M.Sc., Apt	Swamedikasi Batuk di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
4.	Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc	Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Tanaman Obat Keluarga di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
5.	A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt	Mengenal asam urat dan cara Penata laksanaannya secara Tradisional di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
6.	Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si., Apt	Edukasi Tanaman Obat untuk Penyakit Asam Urat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
7.	Juliyanty Akuba, S.Farm.,M.Sc., Apt	Penyuluhan penggunaan obat bebas dan bebas terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango
8.	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc	Pemanfaatan Limbah Air tahu sebagai produk Biogas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
9.	Endah Nurrohinta Djuwarno, M.Sc., Apt	Dagusibu Penggolongan Obat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango

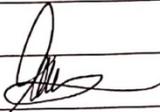
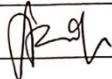
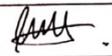
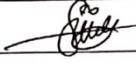


Dipindai dengan CamScanner

**DAFTAR HADIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA LOMBONGO, KECAMATAN SUWAWA TENGAH**  
**KABUPATEN BONE BOLANGO.**  
**JURUSAN FARMASI FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**2019**

Judul Pengabdian :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Fadrianza Fahir	
2.	Abdullah Setelungudi	
3.	Jafar Husain	
4.	Ismail Hasan	
5.	Inham Marham	
6.	Sulharnain Akhad	
7.	Amni Deleki	
8.	Gabriella Rajah	
9.	Isam Saputra	
10.	Ayca Almad	
11.	Asri Katici	
12.	Roska Pobeenggo	
13.	Rini Ir. Naila	
14.	Iyana Andira	
15.	Mejland I.	
16.	Raun Caelungade	
17.	Rista Amelia	
18.	Pramudita S.	
19.	M. Bian	
20.	Habib Hidayat	
21.	Rahman Reesi.	
22.	Aisni Aldaan	
23.		

26.	Annisa Uru	
27.	Yumar Hari	
28.	Sri mayar dulan	
29.	Nurul Fadillah	
30.	Fatma S. Ismail	
31.	Calyani Q. Hudodo	
32.	FKM BUMBUNG	
33.	Ridha yant	
34.	Beby Bestari	
35.	Ahmad Suleman	
36.	Ara Dandika	
37.	Jumran Pannu	
38.	Vidia Nadrawanto	
39.	Sitti Sangra I. M	
40.	Hasan Kuning	

Gorontalo, Desember 2019

